

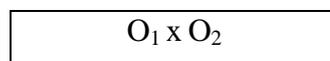
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimental, yaitu metode yang bersifat menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lain tanpa ada penyamaan karakteristik (*random*) dan tanpa ada pengontrolan variabel sama sekali. (Sukmadinata, 2011:57). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah permainan tradisional sedangkan variabel terikat adalah keterampilan gerak dasar lokomotor. Metode penelitian ini digunakan karena peneliti memiliki keterbatasan dan sulit untuk mengontrol atau menyamakan semua variabel yang dapat mempengaruhi penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *the one group pretest-posttest design*. Menurut Fraenkel *et al.* (2012 hlm 269) “*in the one-group pretest-posttest design, a single group is measured or observed notonly after being exposed to a treatment of some sort, but also before*”. Suatu kelas dalam desain ini tidak hanya diukur atau di observasi setelah diberikan *treatment* tetapi juga diukur atau diamati setelah diberi *treatment*. Desain *the one-group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

(sumber : Sugiyono, 2013:75)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek / subjek yang dijadikan sumber penelitian tidak hanya berbentuk manusia tetapi juga benda-benda alam yang dijadikan sasaran penelitian. Sugiyono (2013, hlm 80), berpendapat bahwa

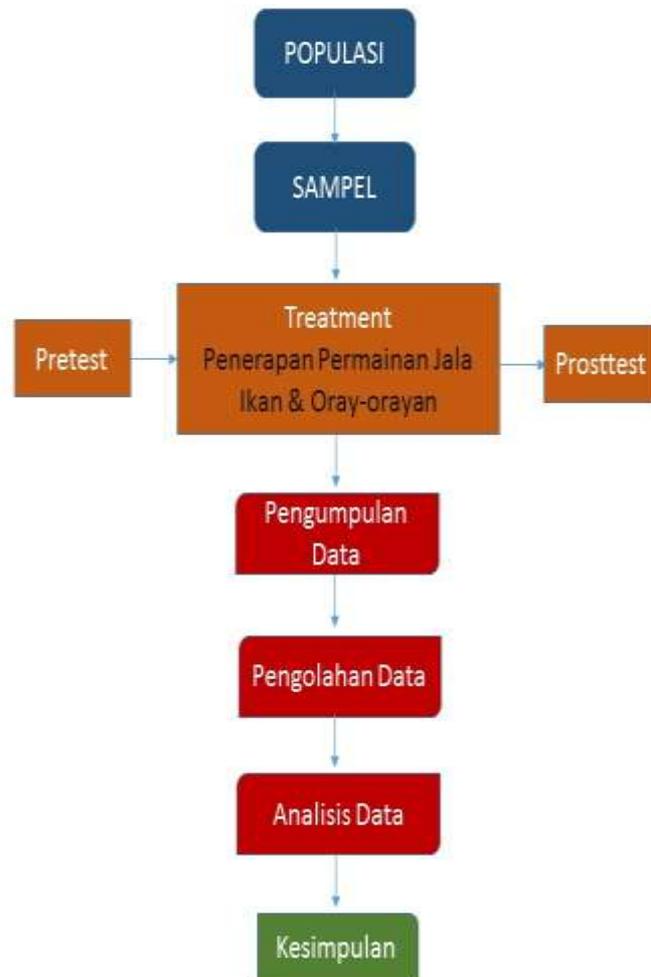
“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian adalah siswa SLB C Muhammadiyah Kabupaten Sumedang dengan jumlah 74 siswa. Dalam menetapkan SLB C Muhammadiyah Kabupaten Sumedang sebagai populasi penelitian, setidaknya mengacu kepada berbagai alasan, yaitu SLB C Muhammadiyah Kabupaten Sumedang yang memiliki misi memperluas kesempatan memperoleh Pendidikan bagi anak Berkebutuhan khusus di wilayah sumedang kota pada khususnya dan Kabupaten Sumedang pada umumnya, meningkatkan pelayanan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan khusus dalam pengkjian kurikulum pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan kenutuhan anak, meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan perkembangan pendidikan serta kebutuhan anak, menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman aman dan sesuai dengan kebutuhan anak serta berwawasan islami, mengembangkan model pelayanan pendidikan yang sesuai dengan lingkungan, kapasitas dan pasilitas yang ada untuk menghasilkan output yang maksimal, sosialisasi pendidikan luar biasa pada orang tua, masyarakat, pemerintah daerah dan lembaga terkait.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang diteliti. Berkaitan dengan ini Sugiyono (2013:81) mengemukakan bahwa “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah karena populasi hanya berjumlah 74 orang dan di ambil sampel 15 orang yang hanya mengidap autis.

3.3 Alur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut ini :



Gambar 3.2
Alur Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar anak dalam penelitian ini adalah *test groos motor develooment- second edition (TGMD-2 Edition)*. (Ulrich, 2000). Tes ini mencakup 12 tes gerak di kategorikan menjadi dua subvariabel *locomotor (run, gallop, hop, leap horizontal jump, slide)*. Setiap keterampilan dilaksanakan dua kali dan dievaluasi (sukses, skor 1 dan gagal, skor 0). TGMD-2 memiliki kualitas psikometri yang baik untuk menilai kinerja keterampilan motorik kasar anak (Evangelinoun, Tsigilis, & Papa 2002; Ulrich, 2000) dan anank berkebutuhan khusus dengan ID ringan (simons etal.,2008).

Tabel 3. 1
Struktur dan Item Tes TGMD-2

Subtest	Skill	Σ Kriteria Performance	Skor Maksimal
Locomotor	Run	4	8
	Gallop	4	8
	Hop	5	10
	Leap	3	6
	Jump	4	8
	Slide	4	8

Sumber: TGMD-2, Ulrich, 2000

3.4.1 Validitas Instrumen

TGMD-2 telah diuji validitas terhadap 1. 208 anak di Amerika (Ulrich 2000 dalam Wong and Cheung, 2010:203). Pengujian teknik explanatory factor analisys (EFA) dan confirmatory analisys (CFA). Hasil dari CFA di Amerika adalah berupa nilai kesesuaian, yakni *goodness-of-fit index (GFI)* sebesar 0.96 dan *adjusted GFI (AGFI)* sebesar 0,95. Kemudian TGMD-2 diuji kembali validitasnya di hongkong oleh Wong and Cheung (2010) (dalam Sultino, 2013) kepada 614 anak. Hasilnya *GFI* sebesar 0,95 *root mean square error of approximation = .06*, *standardized root mean residual = .04*, *comporative fit*

Fathan Al Ghifari, 2017

PENGARUH AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN GERAK LOKOMOTOR ANAK AUTIS DI SLB C MUHAMMADIYAH SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

index = .97) The findings of this study suggested that the two-factor structure proposed by Ulrich (2000) fits the data of Hong Kong Chinese children (Wang and Cheung, 2010)

3.4.2 Reliabilitas Instrumen

TGMD-2 memiliki reliabilitas tinggi dengan koefisien reliabilitas subvariabel lokomotor dan object control masing-masing 0,91 0,85 dan 0.88 gabungan Ulrich (dalam Chow dan Chan, 2011, hlm. 73).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mencari makna dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data mentah yang diperoleh melalui proses pretest dan post-test tidak berarti jika tidak dianalisis oleh peneliti. Hal ini selaras dengan pendapat Nazir (1988:405) yang menyatakan bahwa “ Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. “ Artinya dengan menggunakan analisis data, peneliti dapat mencari kebenaran dari hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian pada dasarnya ingin mengetahui pengaruh dari penerapan permainan tradisional Jala ikan dan permainan Oray-orayan terhadap keterampilan gerak dasar siswa autis.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data mentah yang diperoleh melalui proses pretest dan post-test tidak berarti jika tidak di analisis oleh peneliti. Hal ini selaras dengan pendapat Nazir (1998, hlm. 405) yang menyatakan bahwa “Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian” Artinya dengan menggunakan analisis data peneliti dapat mencari kebenaran dalam hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian pada dasarnya ingin mengetahui pengaruh dari pendekatan bermain terhadap kemampuan gerak dasar lokomotor siswa dengan metode *one-group pretest-posttest* design. Adapun dalam prosesnya analisis data menggunakan statistik dibantu dengan penggunaan microsoft excel 2007, statistik sebagai alat untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh menjadi data yang lebih mudah

dimengerti. Langkah-langkah yang dipergunakan untuk mengolah data sebagai berikut:

3.5.1 Uji Prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan metode uji Liliefors data dan uji homogenitas dengan metode uji kesamaan dua varians

3.5.1.1 Uji normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang diperoleh sebagai syarat awal untuk pengujian parametrik selanjutnya. Uji normalitas ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi syarat penarikan kesimpulan yang bersifat baku dan handal, untuk dapat digeneralisasikan. Tujuan penting dari uji normalitas adalah: a) apakah data dari sampel yang diambil dari sampel populasi yang sama itu berdistribusi normal, dan b) apakah pengujian dilakukan dengan statistik parametrik atau nonparametrik (apabila distribusi normal maka menggunakan parametrik dan apabila tidak berdistribusi normal maka nonparametrik). Pengujian normalitas (*Test Of Normality*) dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk, Pada $p\text{-value} > \alpha 0,05$ data berdistribusi normal dan jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa variasi data tersebut homogen atau heterogen. menguji homogenitas menggunakan Uji Homogenitas Kesamaan Dua Varians.

Oleh karena itu terasa perlu untuk melakukan pengujian kesamaan dua variansi atau lebih. Populasi-populasi dengan variansi dengan variansi yang sama besar dinamakan populasi *variansi yang homogen*, dalam hal lainnya disebut *populasi dengan variansi yang heterogen*. menguji homogenitas menggunakan uji kesamaan dua varians.

Rumus uji F

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Di mana:

s_1^2 = variansi kelompok 1

s_2^2 = variansi kelompok 2

a. Hipotesis pengujian:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians data homogen)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians data tidak homogen) \square

3.5.1.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh aktivitas permainan tradisional dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan gerak lokomotor anak autis di SLB C Muhammadiyah Sumedang. Pengujian hipotesis menggunakan independent sampel T-test. Pada p-value $> \alpha$ 0,05 H_0 diterima dan jika p-value $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak. adapun data yang dianalisis adalah data pretest dan posttest.